

## BAB VI

### HASIL RANCANGAN

Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini menerapkan sebuah konsep yang terinspirasi dari alam yaitu cahaya (sifat-sifat cahaya), yang diintegrasikan dengan Surat An-Nuur, ayat: 35.

Surat An-Nuur, ayat: 35 menurut Ibnu Sina mengandung dua makna yaitu, esensial yang berarti dapat ditangkap oleh indra dan karena sifat cahaya adalah bening, sedangkan metaforikal yaitu, abstrak yakni cahaya yang hanya dapat ditangkap oleh mata hati atau sesuatu yang menyebabkan kebaikan. Hal tersebut diterapkan pada tapak, bangunan, maupun ruang, dan hasil perancangan secara detail dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **6.1 Site plan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang**

Hasil dari rancangan dilihat dari Site plan bahwa nampak sebuah penerapan beberapa sifat dari cahaya, yaitu cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan dan pembiasan cahaya yang pemaknaannya ditujukan pada setiap pengunjung yang menggunakan kendaraan bermotor maupun pejalan kaki dengan mengarahkan pada arah yang jelas (metaforikal), dan pada galeri utama menggunakan pembatas semi terbuka yang dimaksudkan para pengunjung dapat melihat aktifitas didalamnya dan mengarahkan untuk mengunjunginya, hal tersebut diterapkan sebagai wujud suatu sifat cahaya yang (esensial) dapat dilihat indera karena sifat umum cahaya bening dan cahaya dapat menembus benda bening.

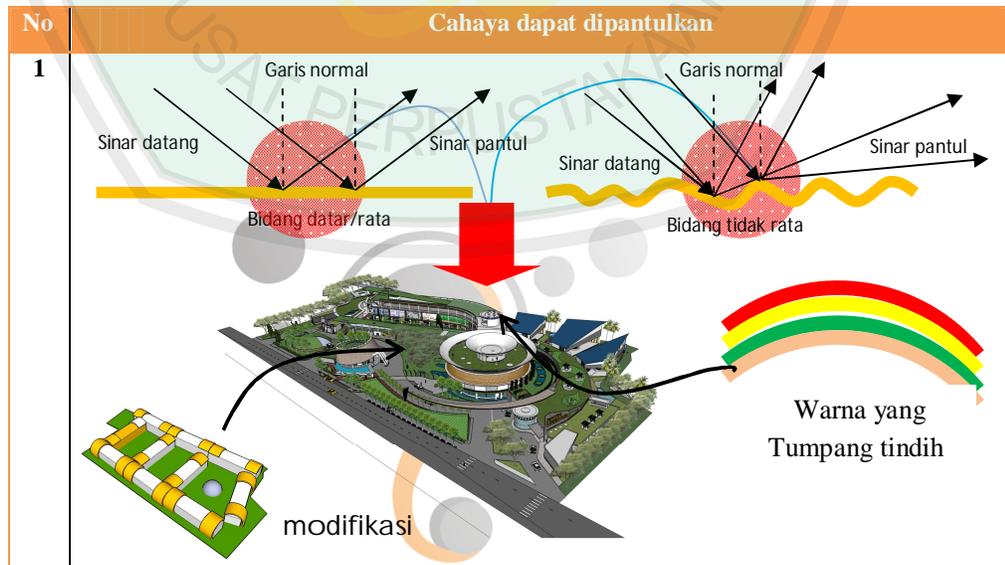
Konsep ini diterapkan untuk mempermudah bagi para pengunjung terutama pengguna kendaraan bermotor, yang masuk pada tapak, dengan konsep yang demikian jalur aksesibilitas akan diarahkan yang pada nantinya akan menuju pada pintu exit dengan mudah, sehingga para pengendara tidak merasa bingung dan dampaknya kenyamanan tercipta. Sebagai mana yang sudah di terangkan dalam surat An Nuur ayat 35 “ *Allah membimbing kepada cahayanya siapa yang dia kehendaki*”



**Gambar 6.1:** site plan  
*Sumber : hasil rancangan, 2011*

### 6.1 Tatanan masa

**Gambar 6.2:** Hasil Rancangan dan Konsep yang diterapkan pada masa bangunan



*Sumber: hasil rancangan, 2011*

Hasil desain menggambarkan dari sifat cahaya yang memantul pada bidang sehingga menghasilkan sinar datang garis normal dan sinar pantul (hukum kekekalan cahaya), dan apabila hasil pantulan cahaya tersebut membias, maka sinar berwarna yang ditangkap oleh mata (pelangi). Surat An Nuur juga menjelaskan tentang hal ini, Al-Qur'an menyebutkan pada surat An Nuur ayat 35: "cahaya di atas cahaya" yang maksudnya cahaya tersebut berlapis-lapis. Penerapannya pada desain adalah dengan bentuk pola tatanan masa yang melambangkan pantulan akan cahaya dan juga berlapis-lapis/saling tumpang tindih.

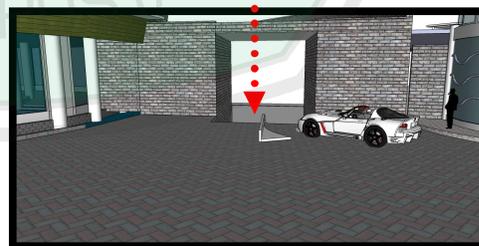


Gambar 6.3: penerapan konsep pada salah satu desain  
Sumber : hasil rancangan, 2011

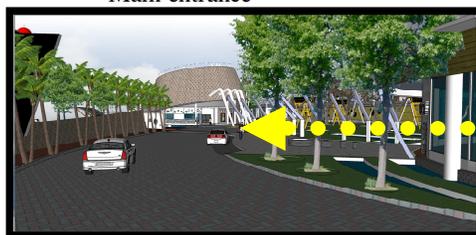
➤ Sirkulasi Pada Tapak



Main entrance



Pintu menuju basement 1



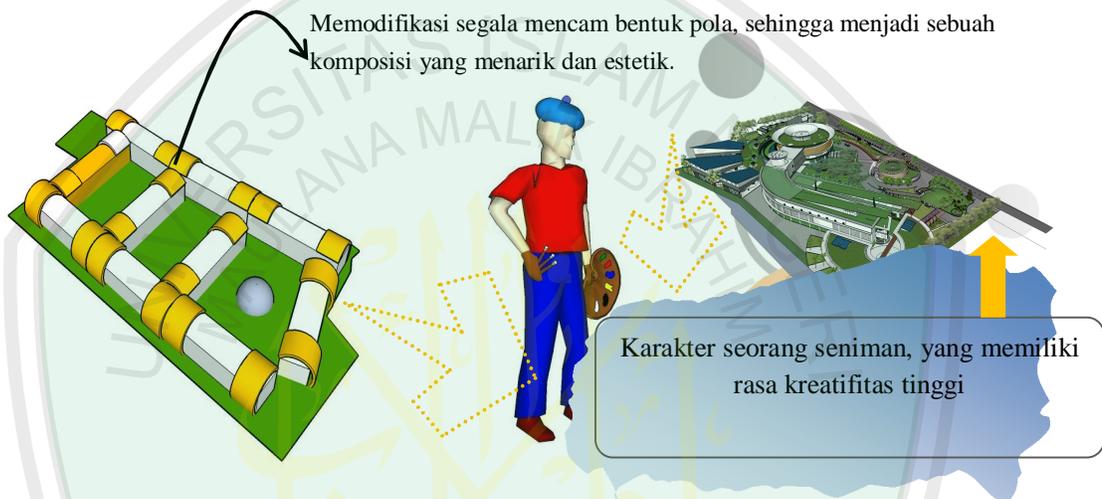
Area Penurunan Pengunjung

Gambar 6.4: posisi sirkulasi pada tapak  
Sumber : hasil rancangan, 2011

Pola sirkulasi pada tapak Perancangan Pusat pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini adalah pola modifikasi, dengan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

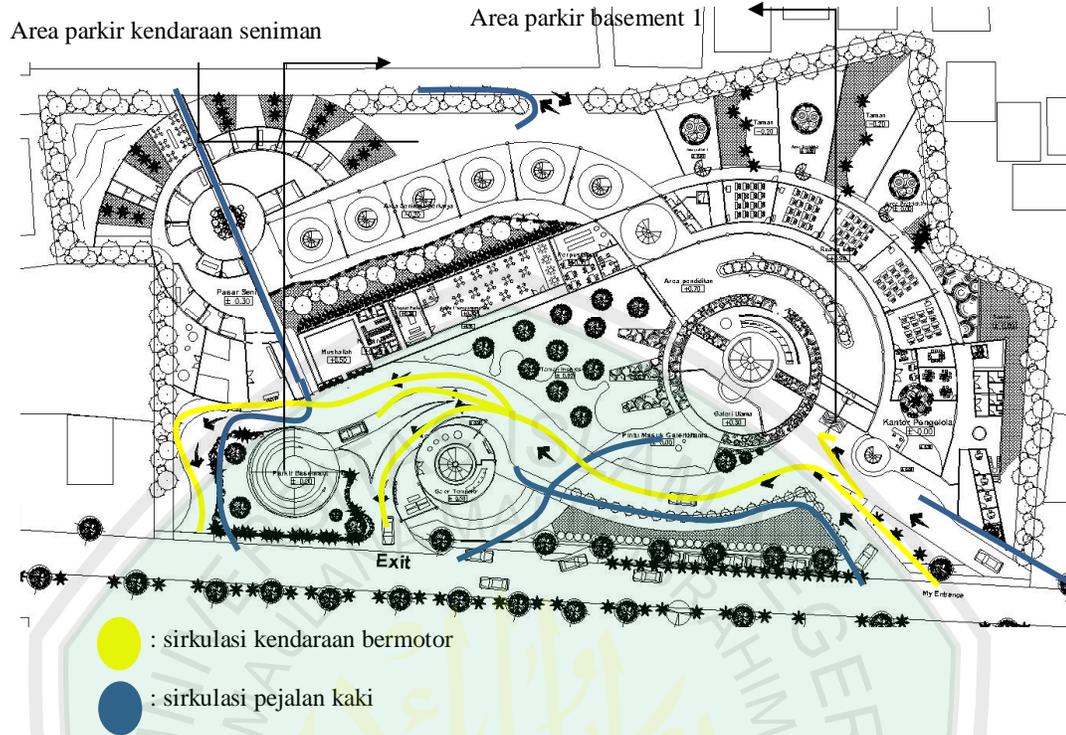
1. *Pola modifikasi*

- ❖ **Kelebihan** : apabila diterapkan dengan benar pola modifikasi ini akan memudahkan pengunjung dan kenyamanan dalam menjelajahi area seni rupa kontemporer ini.
- ❖ **Kekurangan:** sebaliknya akan membingungkan apabila dalam penerapannya tidak sesuai dan kurang baik.



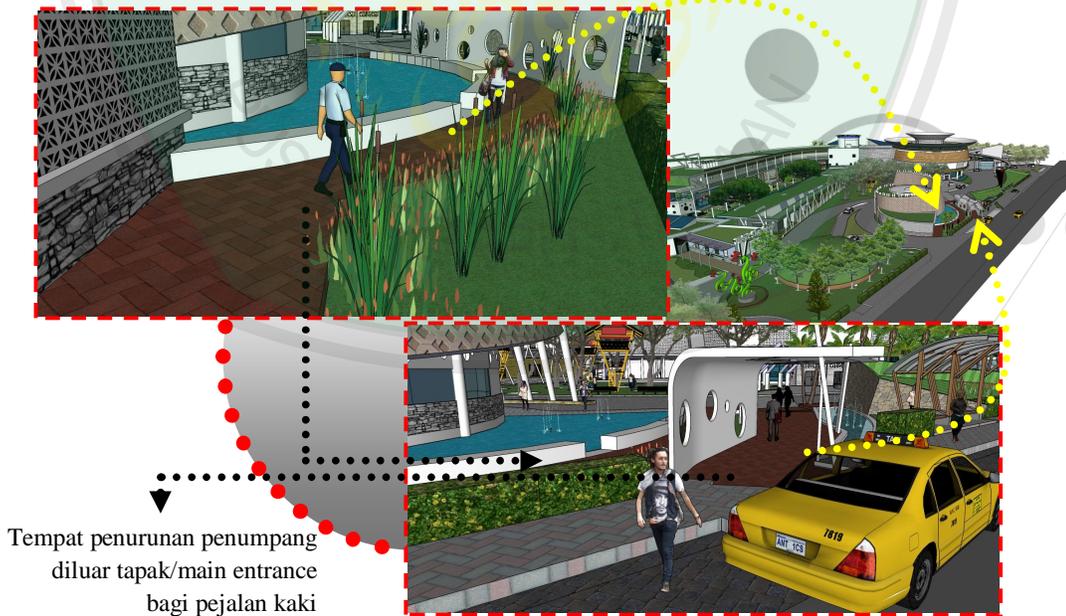
*Gamabar 6.5: pola yang diterapkan pada rancangan  
Sumber : hasil rancangan, 2011*

- Alur kendaraan umum: datang-informasi-basement-*exit*
- Alur mobil dan motor: datang-informasi-basement-*parkir-*exit**
- Alur servis: datang-*parkir/loading dock/elektrikal-penyimpanan sementara-pengiriman* pada galeri maupun pasar seni menuju gudang penyimpanan tiap bangunan-*exit*
- Tamu pameran dan acara-acara seni rupa: datang-informasi-*parkir-area pameran-beraktifitas-*exit**
- Pengunjung mushallah: mobil/pejalan kaki/motor-datang-*parkir-aktifitas dalam mushallah-pulang/kegaleri*.
- Pejalan kaki: datang-loket-selasar-*plaza-entrance utama-aktivitas-pasar seni-plaza-area berkarya-kafe-perpustakaan-*exit**.



*Gambar 6.6: sirkulasi pengunjung*  
*Sumber : hasil rancangan, 2011*

**A. Sirkulasi Pejalan Kaki**



*Gambar 6.7: sirkulasi pejalan kaki*  
*Sumber : hasil rancangan, 2011*

**Gambar 6.8:** sirkulasi Pejalan Kaki

No	Bias cahaya
<p>1</p> <p>Hasil Dari konsep cahaya yang diterpkan terhadap sirkulasi pejalan kaki, merupakan suatu betanda seolah-olah alam melihat aktivitas kita. Dengan kita berjalan kaki maka alam berbicara lewat sinar yang matahari sorotkan melewati celah-celah pepohonan sehingga menimbulkan kesan nyaman dan dramatis. Seolah-olah ucapan terima kasih terhadap manusia, karena sudah tidak membuat polusi pada lingkungan.</p>	<p><b>Desain plaza</b></p> <p><b>Desain trotoar</b></p> <p><b>Desain slasar</b></p> <p><b>Gambar: sinar matahari pada celah pohon</b> Sumber: <a href="http://google.com">http://google.com</a></p> <p><b>Gambar: gambar desain</b> Sumber: hasil rancangan, 2011</p> <p><b>Gambar: tapak</b> Sumber: konsep rancangan, 2011</p>

Sumber: hasil rancangan, 2011

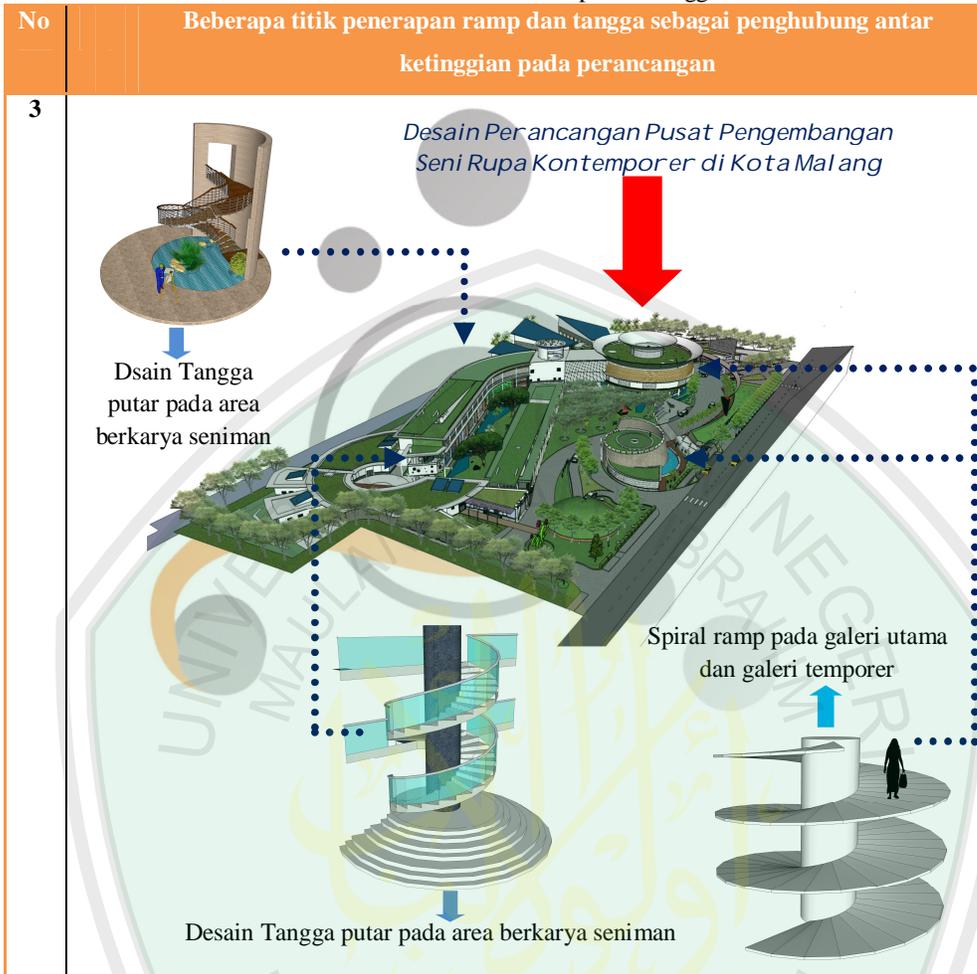
desain sirkulasi pejalan kaki ini juga, membaca jenis dan keadaan fisik pengunjung yang nantinya akan berkunjung pada Perancangan Pusat Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini.

**Gambar 6.9:** Sirkulasi Pejalan Kaki

No	Desain
<p>2</p>	<p><b>Desain ramp menuju kantor pengelola</b></p> <p><b>Desain ramp pada galeri utama</b></p> <p><b>Penerapan desain pada rancangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ desain tangga dan ramp pada setiap bangunan sebagai penghubung ketinggian</li> <li>➤ Penerapan ram dan tangga tersebut dimaksudkan untuk para pengguna yang tidak sempurna pada fisiknya, diantaranya para lansia yang menggunakan tongkat ataupun kursi roda.</li> </ul>

Sumber: hasil rancangan, 2011

**Gambar 6.10: Letak Ramp Dan Tangga**



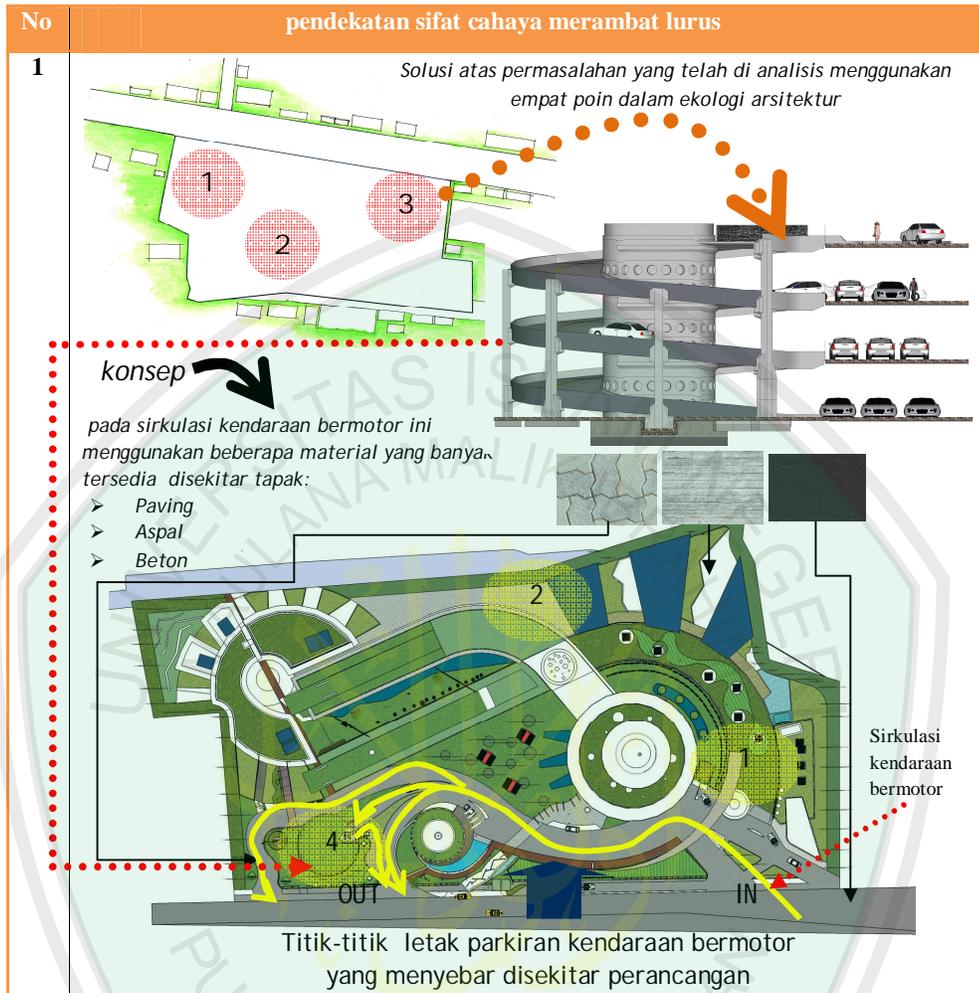
Sumber: hasil rancangan, 2011

### B. Sirkulasi Kendaraan Bermotor

Pada desain sirkulasi kendaraan bermotor menerapkan Area parkir menyebar di beberapa titik pada tapak, hal tersebut untuk mempermudah pengguna untuk mencapai bangunan yang dituju.

Konsep area parkir menyebar di beberapa titik, sama halnya dengan sebuah cahaya semakin dekat dengan sumber cahaya, benda yang disinari akan lebih jelas dilihat oleh mata kita, begitu pula dengan sebuah area parkir semakin dekat dengan bangunan yang dituju akan lebih memudahkan pengunjung dalam beraktivitas.

**Gambar 6.11: Sirkulasi Kendaraan Bermotor**  
pendekatan sifat cahaya merambat lurus



Sumber: konsep rancangan, 2011



**Gambar 6.12: desain parkir basement**

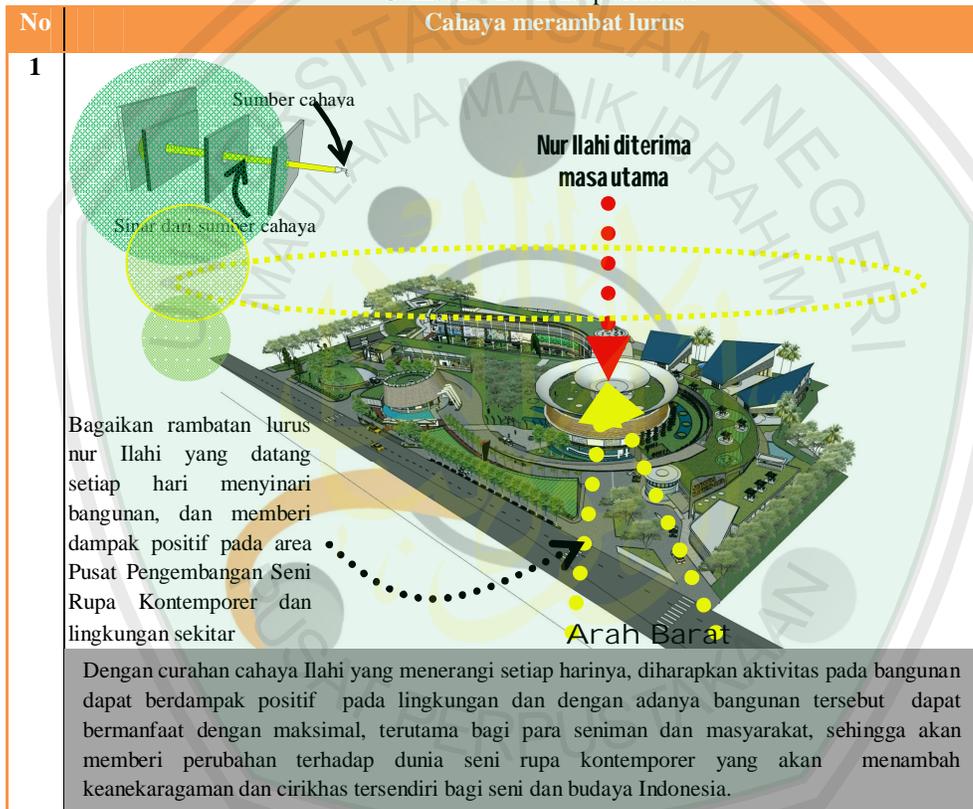
Sumber : hasil rancangan, 2011

## 6.2 Cahaya Merambat Lurus

Orientasi Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini adalah mengarah ke arah barat yang merupakan arah kiblat, arah sujud bagi insan yang mendapatkan hidayah (nur Allah) terhadap jalan yang lurus sebagai mana dijelaskan dalam surat An Nuur ayat 35.” Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki”.

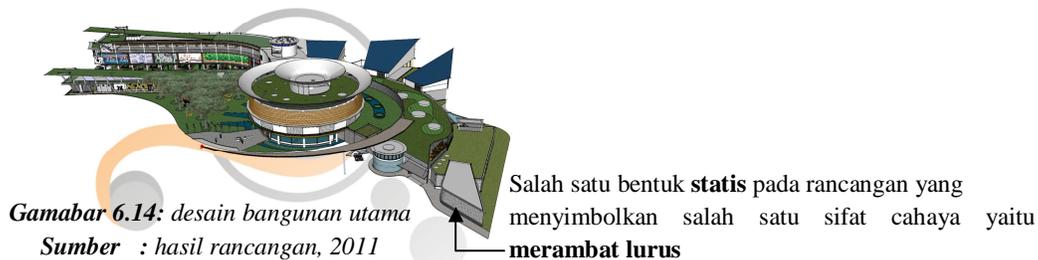
Dengan itu maksud dari orientasi bangunan tersebut ibarat memohon curahan cahaya rahmat dari Allah SWT.

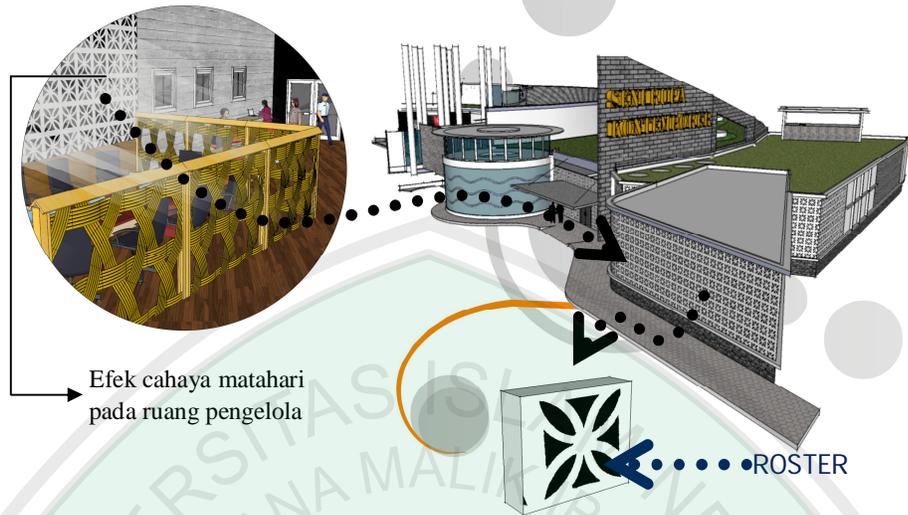
**Gambar 6.13:** konsep orientasi Cahaya merambat lurus



Sumber: konsep rancangan, 2011

### 6.2.1 Masa Utama





**Gamabar 6.15:** desain pemanfaatan cahaya merambat lurus menggunakan roster  
**Sumber :** hasil rancangan, 2011

Cahaya matahari masuk pada ruang pengelola melalui celah-celah pada dinding yang berbahan roster, dengan efek yang ditimbulkan selalu berbeda sesuai lintasan matahari, sehingga menimbulkan kesan dramatis ruangan.

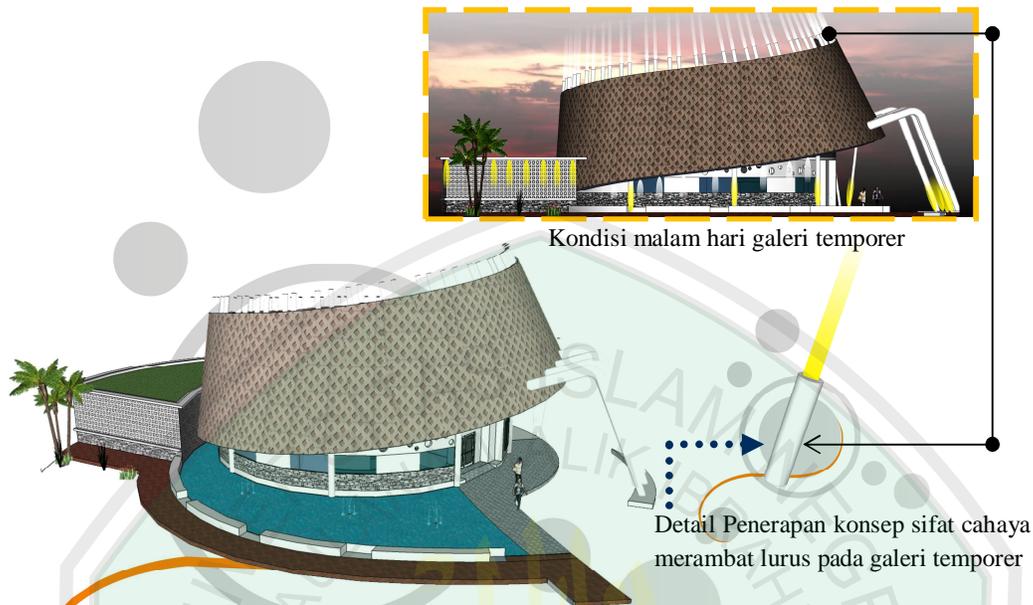


**Esensial**



**Gamabar 6.16:** desain esensial dan metaforikal cahaya merambat lurus  
**Sumber :** hasil rancangan, 2011

## 6.2.2 Galeri Temporer



*Gambar 6.17: sifat cahaya merambat lurus pada lansekap*

*Sumber : hasil rancangan, 2011*

## 6.2.3 Lanskap



Efek cahaya matahari pada celah-celah pohon

Efek cahaya lampu taman

Pada perancangan ini menggunakan jenis pohon peneduh rindang faktor menyejukkan 14%, yaitu pohon; Flamboyant, Di padukan dengan cahaya lampu taman disetiap batangnya, menambah kental suasana yang berbeda antara suasana siang dan malam.

Apabila siang hari cahaya merambat lurus dari celah-celah dedaunan pada masing-masing pohon flamboyant, sedangkan pada malam hari cahaya lampu dari bawah pada pangkal batang pohon flamboyant.



*Gambar 6.17: sifat cahaya merambat lurus pada lansekap*

*Sumber : hasil rancangan, 2011*

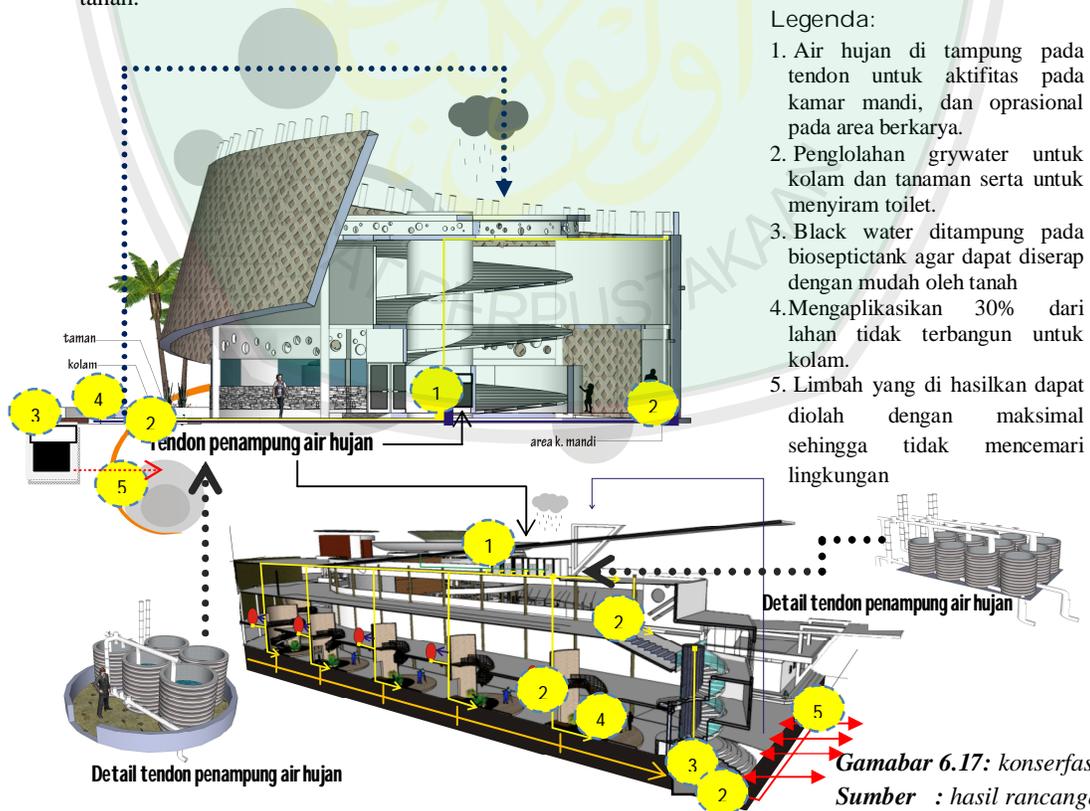
## 6.3 Cahaya Menembus Benda Bening

Dijelaskan dalam surat An Nuur ayat 35 bahwasanya *ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara*. Terjemahan tersebut menunjukkan bahwa benda bening (kaca) dapat ditembus cahaya sehingga pelita yang ada di dalam dapat melihat cahaya yang ada di luar karena sinar cahaya yang menembus benda kaca tersebut. dan kaca tersebut bersinar bagaikan mutiara.

Di ibaratkan kaca yang di tembus oleh cahaya adalah sebuah obyek arsitektur yaitu dalam hal ini adalah Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang. Semakin bening kaca tersebut maka semakin banyak cahaya yang dapat menembusnya. Begitu juga dengan obyek arsitektur dianalogikan sebagai sebuah kaca. Semakin Ekologis bangunan ini maka semakin dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

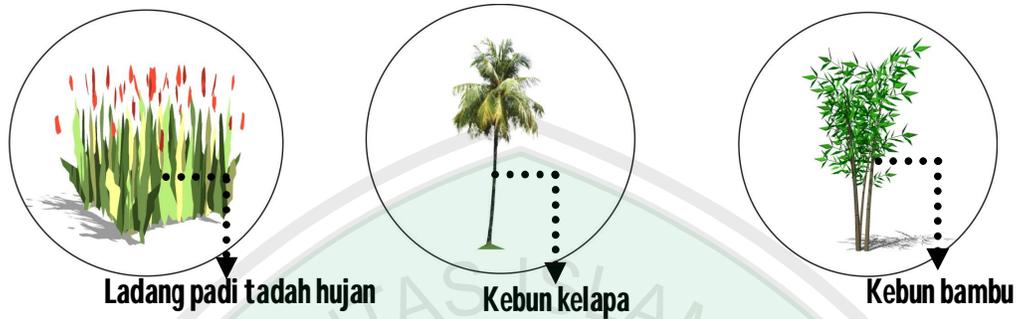
### 6.3.1 Konserfasi air

Hasil rancangan pemanfaatan air hujan dan air bekas untuk menghemat penggunaan air tanah.

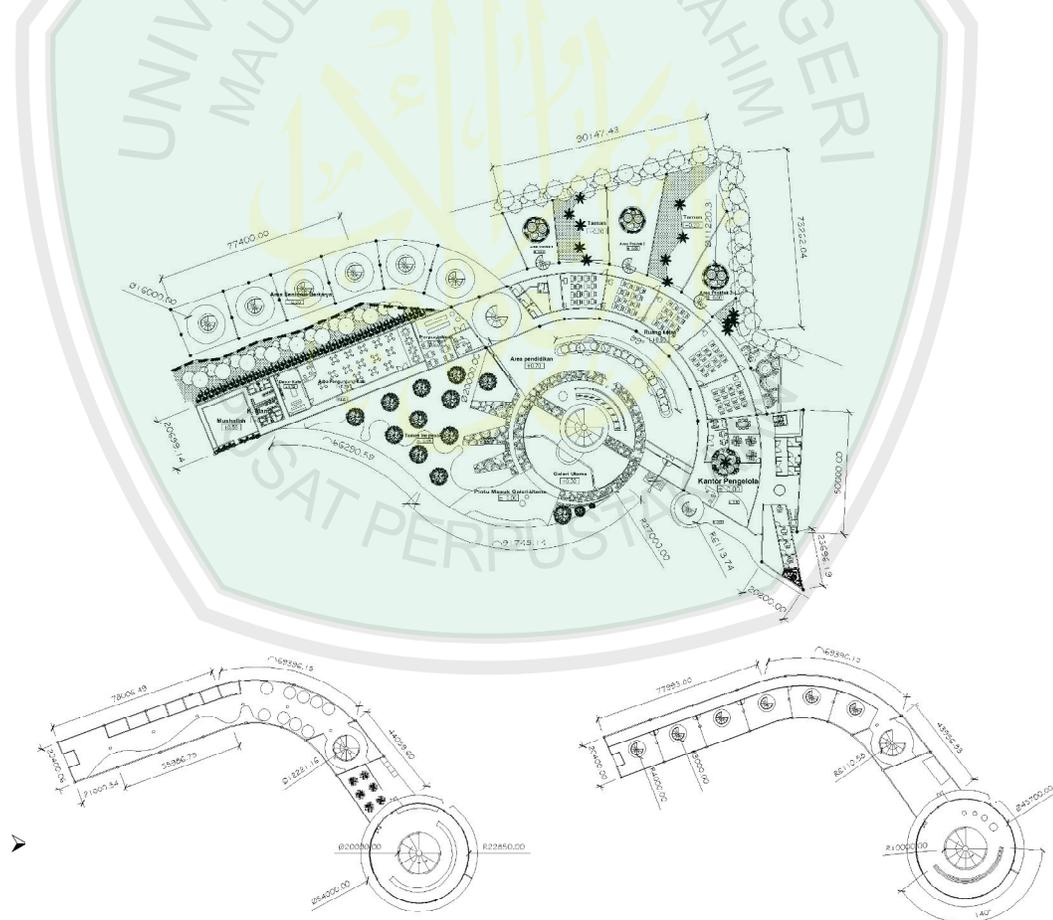


### 6.3.2 Urban Farming

Perancangan ini di desain untuk mampu mengolah kebutuhannya sendiri tanpa ketergantungan dengan kota, serta memperbaiki kualitas udara.



#### ❖ Denah Masa Utama



menerapkan view yang dominan berpotensi pada tapak, yaitu pada arah barat, yang menyimbolkan cahaya/nur Ilahi yang bersinar pada arah kiblat menandakan suatu obyek arsitektur

yang mengharapkan pancaran rahmat dari Allah SWT, agar kedepanya apa yang diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat tercapai.

#### A. View Dari Tapak



**Gamabar 6.9:** view dari galeri utama pada lantai 3  
**Sumber :** hasil rancangan, 2011

View dari tapak menerapkan konsep penggunaan kolam dan taman sebagai penyegaran view dari tapak keluar tapak, hal ini dilakukan karena disekeliling tapak tidak ada daerah RTH (ruang terbuka hijau) yang berpotensi dijadikan sebagai view dari tapak.

Penerapan konsep cahaya pada perancangan view dari tapak adalah efek bias, memantul, dan merambat lurus oleh cahaya sinar matahari yang ditimbulkan oleh taman/area hijau pada tapak memberi kesan tersendiri dilihat dari dalam bangunan, bagaikan berada ditengah-tengah hutan yang masih alami, yang dapat memunculkan inspirasi bagi para seniman untuk membuat suatu karya.

#### B. View Ke Tapak



Bangunan di buat kontras dengan lingkungan dengan merupakan penerapan konsep cahaya, yaitu sifat cahaya dapat dipantulkan/ pencerminan, yaitu pengamat dari luar ke dalam tapak dapat menerima pencerminan akan aktivitas didalamnya, atau dengan kata lain agar pengamat yang melihat dari luar tapak dapat merasakan aktivitas seni yang di tampilkan didalamnya sehingga tertarik dan pada akhirnya berkunjung pada Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini. Menampilkan bentukan bangunan atau fasade unik juga merupakan sebuah penggambaran akan seorang seniman yang menghasilkan karya rupa dengan kreatifitas dan estetika tinggi.

Untuk menghasilkan pandangan yang maksimal dari luar ke dalam, maka jarak pandang antara pengamat dan bangunan harus juga disesuaikan agar pengamat bisa melihat keseluruhan bangunan.(kenyamanan pengamatan).

**Gambar 6.10** desain View Ke Tapak  
Penerapan desain pantulan cahaya

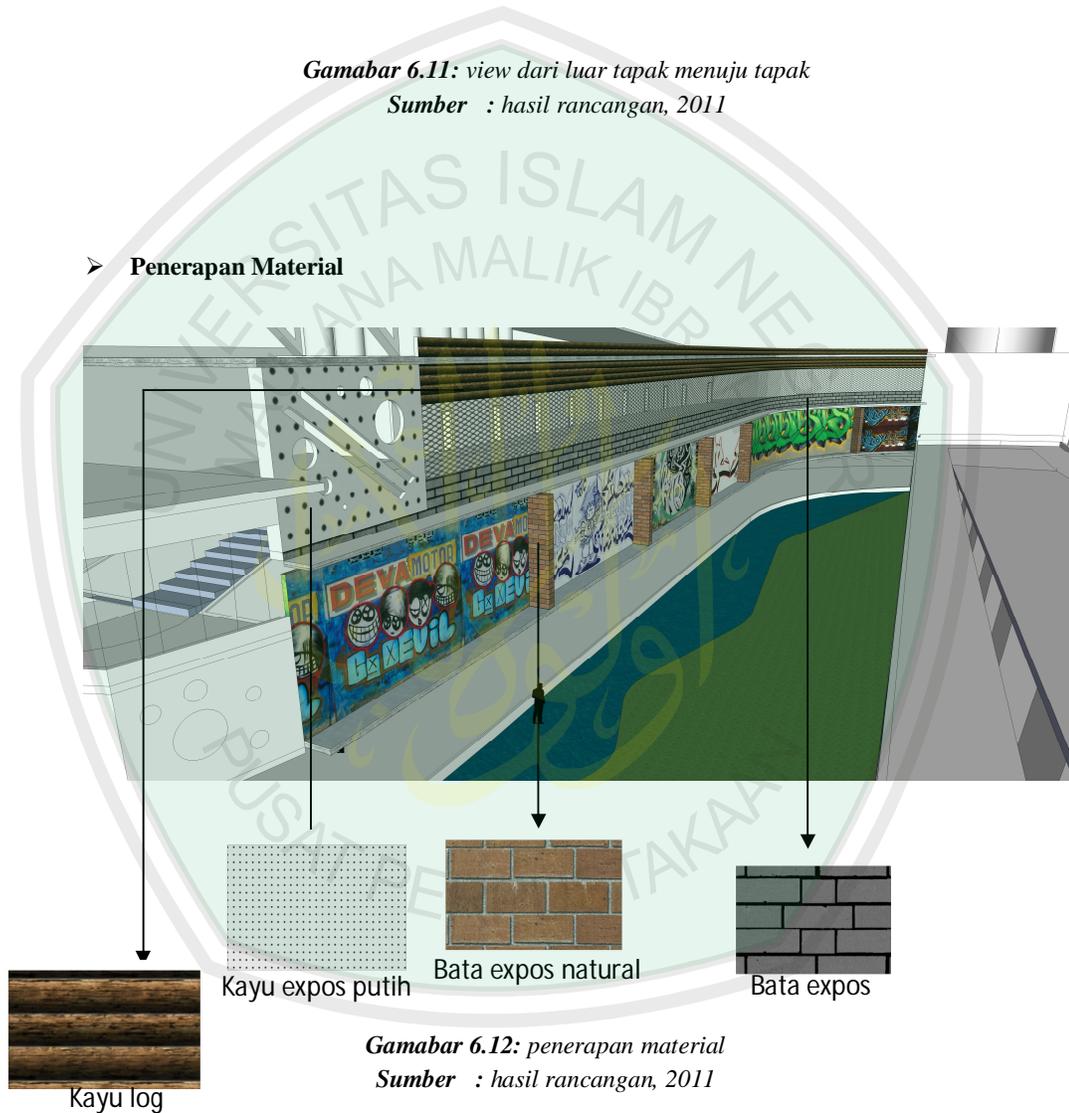


Sumber: konsep rancangan, 2011

Salah satu desain penerapan pantulan cahaya pada fasade bangunan



**Gamabar 6.11:** view dari luar tapak menuju tapak  
**Sumber :** hasil rancangan, 2011

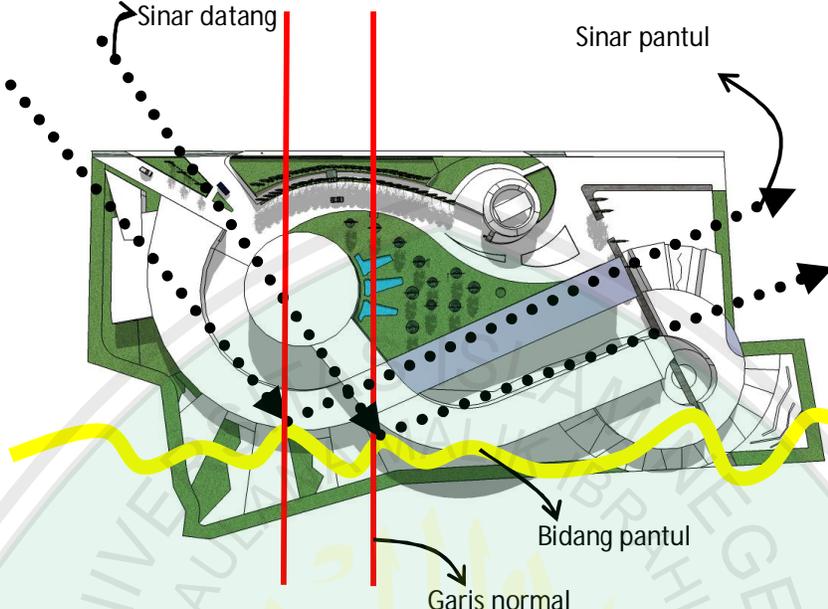


➤ **Desain bentuk**

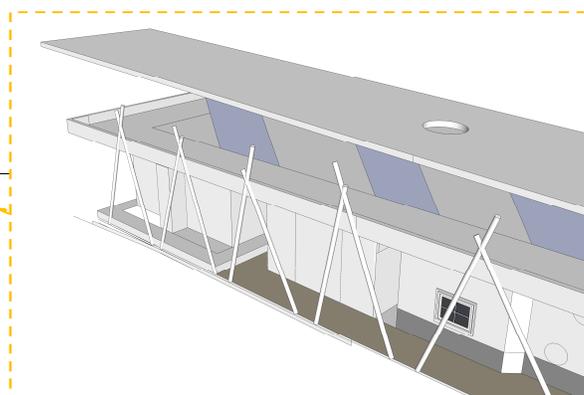
**A. Cahaya dapat dipantulkan**

Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini, merupakan serangkaian aplikasi dari konsep dasar cahaya yang diintegrasikan dengan surat An Nuur ayat 35

**Gambar 6.13** desain bentuk

No	Gambaran Umum Konsep Bentuk
1	 <p>Ide dasar di ambil pada salah satu sifat cahaya yaitu pantulan cahaya, cahaya setiap pergerakannya akan juga merfleksikan/ mebias sama dengan bentukan aslinya/ terjadi pencerminan.</p> <p><b>ALASAN MENGGUNAKAN BIDANG PANTUL TIDAK RATA:</b></p> <p> Penyesuaian dengan karakter, seorang seniman yang dalam kesehariannya tidak akan monoton dalam beraktivitas, missal berpenampilan, dan juga dalam membuat sebuah karya slalu menjunjung yang namanya kreatifitas, sehingga kemonotonan yang dapat mengakibatkan karya kurang dapat aspirasi dari penikmat seni akan senantiasa dihindari.</p> <p></p>

Sumber: konsep rancangan, 2011



**Gambar 6.12: penerapan material**

**Sumber : hasil rancangan, 2011**

Pada area Mushallah, kafe, dan perpustakaan, diterapkan kolom yg terbuat dari bahan dasar bambu, yang memetaforakan bahwasanya cahaya pada dasarnya statis dan bersifat alamiah, cahaya akan selalu bening apabila tidak menyentuh bidang pantul yang tidak rata sehingga terjadilah pembiasan cahaya, yang menimbulkan warna yang berbeda, begitu juga dengan kolom bambu, sifat alamiah dan apabila tidak diolah sedemikian rupa warna bambu tetap pada umumnya.



**Gambar 6.13: penerapan material**

**Sumber : hasil rancangan, 2011**